



ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DESA DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DESA ASAM JAWA KECAMATAN TORGAMBA KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN

Sahril Sahputra¹, Hendra Harmain², Tri Inda Fadhila Rahma³

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

sahrilsahputra8@gmail.com¹

hendra.rafa@gmail.com²

triindahfadhila@uinsu.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan jalan di desa Asam Jawa, dengan melihat faktor pendukung dan faktor penghambat partisipasi masyarakat terhadap pembangunan. Untuk mencapai tujuan tersebut, menggunakan metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data secara deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, wawancara, serta dokumen menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Partisipasi masyarakat sangatlah diperlukan untuk mendorong percepatan pembangunan, pembangunan tidak akan bermanfaat dan berjalan maksimal tanpa adanya keterlibatan aktif dari masyarakat. Partisipasi meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil dan evaluasi. Pemerintah pusat memberikan bantuan dalam bentuk Dana Desa, yang bertujuan untuk mendorong percepatan pembangunan di pedesaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang ada di Desa Asam Jawa yang dilihat dari ketiga bidang partisipasi yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan / evaluasi, cukup baik sebab karena ada dua hal yang mempengaruhi. Pertama, adanya kesadaran masyarakat untuk turut berpartisipasi dengan membebaskan lahannya. Selain itu partisipasi masyarakat dapat dilihat dengan bentuk sumbangan masyarakat baik dalam hal tenaga maupun materi. Kedua pembangunan jalan di Desa Asam Jawa dipengaruhi oleh faktor pendukung yaitu sumbangan dan dukungan masyarakat serta faktor kesadaran atau kemauan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu adanya Dana Desa dan rendahnya tingkat pendidikan di masyarakat.

Kata Kunci : Partisipasi, Masyarakat, Pembangunan.

PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan suatu proses pertumbuhan ekonomi yang pada dasarnya diikutinya dengan perubahan, perubahan yang terjadi di dalam struktur ekonomi, baik dari pertanian ke industri ataupun jasa, maupun perubahan kelembagaan, baik melalui regulasi maupun reformasi kelembagaan. Pembangunan secara terencana lebih dirasakan manfaatnya sebagai suatu usaha yang lebih rasional dan teratur bagi pembangunan di masyarakat yang belum

atau baru berkembang.¹ Dalam konteks pembangunan nasional, pembangunan diarahkan pada semua sektor dan di semua wilayah, termasuk di pedesaan. Pembangunan di desa penting dilakukan mengingat sebagian besar penduduk Indonesia bermukim di pedesaan. Dalam proses pembangunan yang terjadi sifatnya yang tidak muncul secara alami dan begitu saja, melainkan prosesnya yang dilaksanakan dengan terencana. Artinya pembangunan tersebut harus melalui proses perencanaan terlebih dahulu untuk dapat menganalisis masalah – masalah kebutuhan yang harus dipenuhi untuk tercapainya tujuan yang ingin dicapai nantinya dengan mempertimbangkan kelemahan, kekuatan, peluang dan resiko yang akan dihadapi nantinya.²

Tujuan dari pembangunan itu sendiri akan tercapai apabila sudah memikirkan yang betul – betul diinginkan oleh masyarakat desa itu sendiri. kegiatan pembangunan di suatu negara, partisipasi serta peran dari masyarakat merupakan wujud dari sikap kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya pembangunan yang bertujuan untuk memperbaiki mutu taraf hidup mereka. Dengan adanya partisipasi yang diberikan masyarakat tersebut, disadari bahwa kegiatan pembangunan bukanlah sekedar kewajiban yang harus dilaksanakan pemerintah, namun juga menuntut adanya keterlibatan masyarakat yang ingin memperbaiki mutu taraf hidupnya.³

Desa merupakan suatu wilayah yang masih sangat perlu diperhatikan untuk di jadikan sebagai titik dari sebuah pembangunan. Membangun Desa berarti membangun sebagian besar penduduk Indonesia yang tersebar di Kepulauan Nusantara. Hal ini mudah dipahami karena mengingat sebagian besar penduduk Indonesia tersebar serta bermukim di pedesaan di seluruh kepulauan Nusantara. Maka dari itu kedudukan desa sangatlah penting mengingat desa sebagai tujuan penting dalam mencapai pembangunan yang memperkuat struktur pemerintahan karna desa adalah agen pemerintahan yang nyata untuk disejahterakan, serta pada lembaga pemerintahan desa berperan penting untuk memperkuat lembaga tersebut karna sebagai kesatuan masyarakat hukum adat, dan terbukti memiliki daya tahan yang luar biasa sepanjang keberadaannya. Namun pada kondisi dilapangan yang terlihat dari keunggulan masyarakat pedesaan melalui sumber daya alamnya yang melimpah tidak setara perkembangannya dengan tumbuh dan berkembang dengan perkotaan. Beberapa hal yang mendasari pedesaan sulit menyejajarkan posisi dengan perkotaan ialah kualitas sumber daya manusia dan ketersediaan pembangunan yang lambat dibandingkan pembangunan wilayah perkotaan dengan wilayah pedesaan karena pembangunan terfokus pada wilayah perkotaan yang menyebabkan terlambatnya perkembangan wilayah pedesaan.⁴

¹ Subandi, *Ekonomi Pembangunan* (Bandung: Alfabeta, 2011).

² Isnaini Harahap, *Ekonomi Pembangunan Pendekatan Transdisipliner* (Medan: UINSU Press, 2018).

³ Sadu Wasistio, *Pembangunan Pedesaan Dan Perkotaan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).

⁴ Tri Inda Fadhila Rahma, “Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Pembangunan Financial Technology (Fintech),” *At-Tawassuh* III, no. 1 (2018).

Dalam penyelenggaraan pembangunan di desa dengan melibatkan masyarakat desa, juga dapat menjadi cerminan terwujudnya good governance, dimana pemerintah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat serta sekaligus meningkatkan partisipasi masyarakat, sehingga mendorong akuntabilitas, transparansi dan responsivitas pemerintah lokal dengan masyarakat. Prinsip – prinsip good governance salah satu adanya partisipasi masyarakat, tegak nya hukum, tumbuhnya transparansi yang dibangun berupa informasi yang bebas dan dapat diakses oleh pihak pihak yang berkepentingan serta memadai, peduli pada stakeholder, berorientasi pada kesetaraan efektifitas, dan efisiensi, akuntabilitas serta adanya visi strategis. ⁵

Dalam proses penyusunan dan pelaksanaan kebijakan masyarakat diwajibkan untuk selalu taat dan patuh terhadap pemimpin yang sah dan ditunjuk bersama. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pelaksanaan pembangunan di Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan juga harus dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat. Dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan pembangunan desa secara lebih efektif, maka pemerintah desa dan masyarakatnya perlu menciptakan suatu strategi dan sinergi untuk pencapaian tujuan dalam usaha pembangunan pedesaan Namun pada kenyataannya, Pemerintah tidak selalu sanggup membiayai sepenuhnya pembangunan di daerah-daerah. Maka dari itu, saat ini Jika kemampuan pemerintah dalam menyediakan pembangunan public sangat terbatas, sedangkan untuk partisipasi masyarakat tidak muncul dengan sendirinya, maka perlu terus-menerus didorong melalui suatu komunikasi pembangunan yang bersipat partisipasi. Dalam pemanfaatan pembangunan di desa tentu perlunya dibutuhkan partisipasi masyarakat yang merupakan pemegang kedaulatan dari negara ini. Hal ini sesuai dengan UU No 6 Tahun 2014 Pasal 68 Ayat 2e yang menyatakan bahwa masyarakat wajib berpartisipasi dalam berbagai kegiatan desa seperti kegiatan pembangunan, partisipasi atau peran masyarakat untuk menggunakan semua kemampuan dari kesediaan dan kemampuan anggota masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi dalam implementasi program/proyek yang dilaksanakan.⁶

Berdasarkan bentuk pembangunan yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat dengan melaksanakan pembangunan di seluruh Indonesia khususnya di Desa Asam Jawa Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang terdiri dari 22 dusun yaitu : Dusun Teluk Pinang, Kampung Mangga, Kampung Beringin, Asam Jawa Barat, Asam Jawa Timur, Bakti Aek Batu, Al'Amin Aek Batu, Cinta Makmur, Aek Batu Selatan, Aek Batu Utara, Aek Batu Timur, Milano, Herfinta, Tasik Rejo, Aek Torop Barat, Aek Torop Timur, Sumberjo I, Sumberjo II, Sumberjo III, Sumberjo IV, Sumberjo V, Sumberjo Pirbun. Sebagai wujud dari pelaksanaan pembangunan di Desa Asam Jawa,

⁵ Tjahja Supriatna, *Prinsip-Prinsip Pembangunan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).

⁶ Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi* (Medan: UINSU Press, 2016).

saat ini sudah dibangun beberapa pembangunan yang dibutuhkan oleh masyarakat seperti pembangunan parit beton, pengerasan jalan, dan sumur bor di beberapa dusun serta penyediaan dan penyaluran air bersih di desa asam jawa dari tahun 2016 – 2020 , yang dapat dilihat dari data di bawah ini.

Tabel 1.1 Program Pembangunan di Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan

No	Pembangunan	Dusun	Tahun
1	Pembangunan Paret Beton	Sumberejo Pasar V	2016
		Bakti, Aek Batu	2016
			2017
		Al'Amin Aek Batu	2016
			2017
		Aek Batu Selatan	2017
		Aek Batu Timur	2018
			2019
		Aek Batu Utara	2018
			2019
		Kampung Mangga	2018
		Kampung Beringin	2019
			2020
		Asam Jawa Barat	2019
2020			
2.	Pengerasan Jalan	Sumberejo Pasar I	2016
		Sumberejo Pasar II	2016
			2017
		Aek Batu Selatan	2016
			2017
		Aek Torop Timur	2018

		Kampung Mangga	2018
		Sumberejo IV	2018
			2019
		Cinta Makmur	2018
		Aek Batu Utara	2019
			2020
		Teluk Pinang	2019
			2020
		Sumberejo Pasar III	2017
3.	Pembangunan Sumur Bor	Sumberejo Pasar V	2016
		Milano	2016
		Al'Amin Aek Batu	2016
			2017
		Aek Torop Barat	2018
			2019
			2020
		Aek Torop Timur	2018
		Cinta Makmur	2019
			2020
		Tasik Rejo	2019
			2020
		Teluk Pinang	2018
	2020		
4.	Rehap Lapangan Bola	Aek Torop Barat	2018
			2019
5.	Pembangunan Paving Blok	Hervinta	2016
		Aek Batu Selatan	2016
		Bakti, Aek Batu	2017
		Asam Jawa Barat	2019

		Asam Jawa Timur	2020
		Sumberjo Pasar I	2017
6.	Pembangunan PAMSIMAS	Sumberjo Pirbun	2016
		Sumberjo III	2016
		Sumberjo IV	2019

Sumber : Kantor Kepala Desa Asam Jawa

Dengan adanya pembangunan berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa pemerintahan Desa Asam Jawa telah melaksanakan pembangunan infrastruktur fisik terlihat dari tahun 2016 – 2020 dengan hal tersebut dapat dilihat dari pembangunan yang tersebar di beberapa dusun di Desa Asam Jawa. Namun sayangnya proses pembangunan di Desa Asam Jawa, terdapat kendala di dalamnya yaitu kurangnya dan tidak berjalan peranan masyarakat desa Asam Jawa dalam partisipasi pembangunan desa yang terlihat dari data absensi Musyawarah Desa (MusDes) di bawah ini.

Tabel 1.2 Daftar Hadir Musyawarah Desa Penyusunan RKPDes Tahun Anggaran 2020

No	Nama	Alamat	Jabatan
1.	M.P.L Tobing	Cinta Makmur	Kadus
2	M. Pangaribuan	Aek Batu Timur	RT
3	Mora Sutan Siregar	Kampung Mangga	Kadus
4	Kasdani	Sumberjo Pasar V	RT
5	Hidayat	Sumberjo Pasar IV	RT
6	Ahmad Zaini Daulay	Dusun Teluk Pinang	Kadus
7	Khairul Azmi	Dusun Aek Batu Utara	Kadus
8	Ahmad Yasir	Dusun Bakti	RT
9	M. Azhar Tanjung	Dusun Aek Batu Selatan	Karang Taruna
10	Aditia Sapriono	Aek Batu	
11	Rafandi	Aek Batu Timur	
12	Syamsudin Pane	Aek Batu	Puskesmas
13	M. Tohir Hsb	Aek Batu	Puskesmas
14	Husni Thamrin	Asam Jawa Barat	Kadus
15	Dedy Kurniawan	Aek Torop Barat	Kadus
16	Sugito	Tasik Rejo	RT
17	Saipul Hsb	Tasik Rejo	RT
18	Ratnah Hsb	Kampung Mangga	RT
19	Baharuddin	Dusun Al 'Amin Aek Batu	Kadus
20	Syarifuddin Pulungan	Dusun Bakti Aek Batu	Kadus
21	Darus Salam	Dusun Sumberjo III	Kadus
22	Amir Siddik Siregar	Dusun Sumberjo I	Kadus
23	Sopiyan	Dusun Sumberjo III	RT

24	Suheri	Sumberjo Pribun	Kadus
25	M. Amri Pulungan	Asam Jawa Barat	RT
26	Samsul Bahri Siregar	Aek Torop	Kaur
27	Norma Yani Pangabean	Aek Batu Al'Amin	Kader
28	Feriansya Ali Hsb	Aek Batu Utara	Sekdes
29	Iman Hasibuan	Asam Jawa Timur	Sekdes
30	Siti Khodijah Daulay	Asam Jawa Barat	Kaur
31	M. Syamsul	Tasik Rejo	Kadus
32	Abdul Khoir	Sumberjo II	Kadus
33	Dahrul	Aek Torop Timur	RT
34	Abdullah Ridwan	Aek Torop Timur	Kadus
35	Ahmad Husni Rambe	Aek Torop Barat	RT
36	Muhammad Yusuf	Kampung Beringin	Kadus
37	Edo Haryanto	Kampung Beringin	Kaur

Dari data absensi 22 dusun yang diharapkan datang, namun kita dapat mengetahui ada beberapa dusun yang tidak mengikuti kegiatan Musyawarah Desa (Musdes) yaitu dusun Milano dan herfinta mengingat kegiatan ini merupakan penentu arah dan tujuan kemajuan dusun – dusun di Desa Asam Jawa. Menurut penuturan tokoh masyarakat di dusun Milano, bapak Ibrahim Siegar menuturkan bahwa masyarakat tidak terlalu peduli dengan Musyawarah Desa (Musdes) sebab setiap masyarakat dusun Milano mengadakan Musyawarah Dusun (Musdus) untuk mengajukan pembangunan yang mereka inginkan di dusun namun jarang terealisasikan sehingga membuat masyarakat tidak harmonis hubungan antara pemerintahan desa Asam Jawa.

Sedangkan di sisi lain dari hasil wawancara dengan kepala dusun Herfinta bapak Fery Andika Ritongah menjelaskan bahwa beliau tidak dapat hadir dalam Musyawarah Desa (Musdes) dikarenakan beliau sakit namun sedikit penjelasan dari beliau bahwasanya masyarakat di dusun mereka hanya sedikit yang menghadiri Musyawarah Dusun (Musdus) sebab masyarakat melihat pembangunan yang terjadi di dusun Herfinta tidak secepat pembangunan di dusun dekat dengan setral kantor kepala desa Asam Jawa sehingga masyarakat dusun herfinta sedikit merasa kecewa dengan arah pembangunan yang terjadi.

Sehingga berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut penulis ingin mengkaji lebih dalam tentang partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang dilihat dari perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan (evaluasi). Sehubungan dengan hal ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field resechr*) dengan menggunakan data kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri merupakan penelitian yang menekankan pada aspek

pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalis.⁷

Penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara langsung dengan informan pada Kantor Kepala Desa Asam Jawa, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, dokumentasi seperti surat menyurat, peraturan daerah, arsip foto dan lain sebagainya serta mengakses situs website seperti jurnal. Jenis data yang digunakan yaitu Data Primer merupakan data yang berasal langsung dari responden atau objek yang diteliti dan Data Sekunder yang dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian yang telah ada, misalnya berupa dokumen laporan-laporan, buku, jurnal penelitian dan artikel yang masih berkaitan dengan materi yang sedang peneliti lakukan.⁸ Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan Keabsahan Data (Triangulasi), Kecukupan Referensial, Penyajian Data dan Ketergantungan (dependability).⁹

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengawasan / Evaluasi Dalam Pembangunan Desa di Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Adapun berdasarkan hasil penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan / evaluasi dalam pembangunan desa di Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dapat diketahui bahwa tingkat partisipasi masyarakat yang dilakukan masyarakat desa Asam Jawa berdampak positif terhadap pembangunan yang ada di Desa Asam Jawa. Hal ini terjadi di karenakan masyarakat Desa Asam Jawa mau dengan sukarela berpartisipasi untuk pembangunan jalan yang ada di Desa Asam Jawa. Hal ini nantinya juga akan memberikan harapan baru kedepannya bagi masyarakat Desa Asam Jawa karena dengan adanya partisipasi baik dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan / evaluasi dari masyarakat tersebut, maka akan memperoleh peluang untuk mendapatkan hasil pembangunan Desa yang lebih baik yang dapat menunjang berbagai kegiatan ekonomi, sosial budaya maupun politik. Dalam artian lebih menjamin kelangsungan hidup dan meningkatkan kualitas taraf kehidupan sehingga membuat pembangunan yang ada di Desa Asam Jawa dapat dimanfaatkan kedepannya dengan maksimal dan semakin membaik. Pada tahun 2018, yang mana penelitian ini menyimpulkan bahwa pembangunan desa di Desa Tanah

⁷ Noor Juliansyah, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2010). Lihat juga Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998). Lihat juga Nur Ahmad Bi Rahmani, *Metode Penelitian Ekonomi* (Medan: UINSU Press, 2016).

⁸ Bi Rahmani, *Metode Penelitian Ekonomi* (Medan : UINSU Press, 2016)

⁹ Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

Karaeng tergolong pada kategori tinggi yang dibuktikan oleh skor gabungan bidang - bidang partisipasi rata-rata 77.3 persen, hal ini membuktikan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Tanah Karaeng tergolong tinggi yang berdampak pada pembangunan desa.

Hal tersebut dijelaskan dalam teori pembangunan. Pembangunan bertujuan sebagai sebuah proses untuk mengubah suatu keadaan menjadi lebih baik dari sebelumnya, atau meningkatkan kualitas suatu keadaan menjadi kualitas yang lebih baik, sehingga kesejahteraan dan kemakmuran semakin tinggi. Hal ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyuddin yang berjudul : “ Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa di Desa Tanah Karaeng Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa” Pada tahun 2018, yang mana penelitian ini menyimpulkan bahwa pembangunan desa di Desa Tanah Karaeng tergolong pada kategori tinggi yang dibuktikan oleh skor gabungan bidang - bidang partisipasi rata-rata 77.3 persen, hal ini membuktikan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Tanah Karaeng tergolong tinggi yang berdampak pada pembangunan desa. Kemudian hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan berdampak pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasa / evaluasi.

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Aparatur Desa yang ada di Desa Asam Jawa bahwa masyarakat Desa Asam Jawa sebenarnya sudah terlibat dalam partisipasi pada tahap perencanaan pembangunan yang ada di Desa Asam Jawa. Salah satunya masyarakat terlibat dalam perencanaan yaitu masyarakat mengikuti Musyawarah Dusun (musdus) partisipasi masyarakat dapat terlihat juga dengan adanya musyawarah rencana pembangunan (musrenbang) di Desa Asam Jawa. Dengan adanya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan diharapkan keberhasilan pembangunan akan menjadi lebih baik karna tidak dapat dilepaskan bahwa adanya keputusan dan keterlibatan masyarakat yang sangat mempengaruhi pertimbangan arah pedoman pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ditunjukkan kepada pencapaian untuk tujuan pembangunan.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan wawancara pada temuan penelitian dengan beberapa informan dapat diketahui bahwa, masyarakat Desa Asam Jawa pada dasarnya ada yang secara sadar sukarela turut berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan walaupun tanpa diberikan sejumlah upah. Hal ini menimbulkan dampak positif yang mampu menggerakkan masyarakat untuk bekerjasama dengan Pemerintahan Desa sehingga memunculkan adanya yang pertama rasa saling memiliki, yang kedua masyarakat merasa dilibatkan dalam proses pembangunan, dan

yang ketiga yaitu masyarakat memang secara umum membutuhkan pembangunan jalan tersebut. Akan tetapi bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur khususnya pada pembuatan jalan baru pada awalnya memang sempat tidak begitu baik. Terjadi penolakan ditengah masyarakat Desa Asam Jawa atas kepemilikan lahan tersebut yang ingin digunakan agar diberikan penggantian berupa uang. Namun semua dapat diselesaikan secara kekeluargaan antara masyarakat dan aparat Pemerintah Desa dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan jalan baru yang bertujuan untuk memudahkan akses dan mobilitas masyarakat Desa Asam Jawa khususnya Dusun sumberjo Pasar III yang menandakan partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan sudah tercipta di Desa Asam Jawa.

c. Pengawasan/Evaluasi

Partisipasi dalam pengawasan / evaluasi ini sangat berkaitan dengan masalah pelaksanaan program secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan untuk mengetahui ketercapaian program yang telah direncanakan sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya pengawasan kegiatan pembangunan yang dilakukan di Desa sudah memiliki pengawasan maupun evaluasi yang diawasi langsung oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan masyarakat. Karena pembangunan yang ada di Desa didasarkan atau ditentukan oleh masyarakat itu sendiri, jadi dalam bentuk partisipasinya salah satunya dapat ditunjukkan dengan partisipasi aktif masyarakat tersebut melalui evaluasi/pengawasan khususnya dalam pembangunan jalan baru yang ada di Dusun Sumberjo Pasar III., setelah dilakukan pemeriksaan akhir oleh BPD dan masyarakat, hal yang dilakukan oleh Tim Pengelola Kegiatan (TPK) yang di tunjuk masyarakat dan BPD memberikan hasil dari pengawasan tersebut kepada Kepala Desa sebagai penanggung jawab selanjutnya untuk menganalisis, menilai, dan melihat seberapa jauh target tersebut sudah tercapai.

2. Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat pemerintahan Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat Desa Asam Jawa, peran pemerintah sangatlah penting guna meningkatkan dan mengembangkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, yang nantinya dapat mengubah struktur pembangunan kearah yang lebih baik, serta memberikan nilai tambah bagi pertumbuhan prekonomian nantinya dari arah pembangunan. Berdasarkan hasil penelitian pemerintahan desa memiliki tugas yang fungsinya penting baik itu sebagai fasilitator, merencanakan, mengkoordinasikan, mengontrol, pelaksanaan kegiatan, dan penyelenggaraan

urusan pembangunan dengan pemerintahan daerah, semua itu harus tetap saling berkordinasi dan terus menjalin kerjasama agar dapat mencapai tujuan.

Dalam Ekonomi Islam distribusi menjadi penting karena distribusi menjadi media untuk mewujudkan kesejahteraan bersama. Adapun bentuk pelayanan pemerintahan kepada masyarakat di Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan yaitu apabila masyarakat yang bersangkutan membutuhkan pelayanan maka aparat pemerintah desa berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan pelayanan terbaik kepada warganya yang diharapkan nantinya adanya responsive terhadap pemerintah menjadi lebih baik terkait arahan dari pemerintahan desa terhadap partisipasi terkait pembangunan yang ada di Desa Asam Jawa.

3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa di Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung yang ditemukan dalam partisipasi pembangunan di Desa Asam Jawa yaitu :

1) Sumbangan dan Dukungan Masyarakat

Dukungan maupun sumbangan yang kuat dari masyarakat terhadap pemerintah Desa baik itu sumbangan tenaga, pikiran, maupun materi serta dukungan masyarakat yang berupa mendukung program pembangunan yang ada di Desa Asam Jawa turut serta diperlukan dalam pembangunan. Oleh karena itu, keseluruhan unsur tersebut terlibat secara langsung dalam pencapaian tujuan dan keberadaan pembangunan itu sendiri untuk kesejahteraan masyarakat.

Bentuk sumbangan dan dukungan yang dilakukan masyarakat yang di temui peneliti yaitu salah satu lahan yang digunakan dalam pembuatan jalan baru yang dimiliki masyarakat bahwa secara pribadi masyarakat tersebut dengan suka rela digunakan lahannya untuk pembangunan jalan yang ada di Desa Asam Jawa karna logika sederrhana saja apabila pelepasan tanah jika bukan atas sumbangan dan dukungan secara suka rela pemiliknya, maka menjadi hal yang sangat rumit untuk bisa diselesaikan pembangunan tersebut.

2) Faktor Kesadaran dan Kemauan

Berkat adanya kesadaran atau kemauan dari masyarakat Desa Asam Jawa dalam pembuatan jalan baru juga salah satunya terlihat dari sikap masyarakat yang pada awalnya tidak begitu merespon pembangunan jalan tersebut namun dengan upaya yang dilakukan Pemerintah Desa melalui pendekatan kekeluargaan dan kelapangan

dada serta kesadaran masyarakat tentang pentingnya pembanguna maka perlahan kemauan untuk terlibat dalam pembuatan jalan tersebut mulai mendapat respon yang baik di tengah masyarakat karena dengan adanya dampak pembangunan jalan tersebut, masyarakat sekitar merasa bahwa ada kemudahan dari akses jalan tersebut untuk kegiatan sehari – hari masyarakat.

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor – faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Asam Jawa yaitu :

1) Faktor Adanya Dana Desa

Adanya Dana Desa menjadi menjadi salah satu faktor penghambat dari partisipasi masyarakat sebab masyarakat Desa Asam Jawa sebagian menganggap bahwa dengan adanya dana untuk Desa dapat menutupi dan membiayai segala keperluan dalam pembangunan yang ada di Desa. Namun Dana Desa ternyata tidak begitu berdampak positif ditengah masyarakat Desa Asam Jawa sebab sebagian dari masyarakat yang meskipun diajak langsung untuk ikut berpartisipasi namun mereka lebih memilih untuk bekerja diladang mereka karena menganggap bahwa Pemerintah sudah mempunyai dana Desa sehingga sifat gotong royong masyarakat Desa Asam Jawa mulai berkurang untuk berpartisipasi karena adanya pemikiran masyarakat yang mengarah sudah adanya Dana Desa untuk menutupin semuanya, sehingga berdampak terhadap partisipasi masyarakat. Hal tersebut tentunya menjadi salah satu tantangan bagi Pemerintah Desa untuk membuka pola pikir masyarakat bahwa adanya Dana Desa tidak mencukupi untuk semua pembangunan karna pemerintah sebagai penyelenggara dari pembangunan tersebut harus memusatkan subyek pembangunan berdasarkan kebutuhan oleh masyarakat Desa Asam Jawa.

2) Tingkat Pendidikan Masyarakat

Tingkat pendidikan yang ada di Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan, menunjukkan bahwa sebagian dari masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang rendah sehingga menjadi kendala bagi pencapaian program pembangunan,karena tingkat pendidikan rendah pola pikir masyarakat sangat terbatas terhadap program-program yang dilaksanakan oleh pemerintah desa, seperti penyuluhan tentang peraturan perundangundangan, tata cara pelaksanaan pembangunan partisipatif dan lainnya, daya serap masyarakat sangat

lemah sehingga hasil dari penyuluhan tersebut tidak mencapai hasil yang maksimal.

Meskipun begitu pemerintahan Desa Asam Jawa bersama toko masyarakat berupaya agar membuat masyarakat aktif berpartisipasi dalam pembangunan karena faktor pendidikan yang relatif rendah membuat masyarakat tidak begitu peduli dan sulit berpartisipasi untuk itu bagaimana peran pemerintahan Desa Asam Jawa agar dapat memberikan pemahaman yang ekstra untuk membuat masyarakat Desa Asam Jawa serta meningkatkan potensi – potensi yang dimiliki masyarakat agar masyarakat mau berpartisipasi secara sukarela untuk pembangunan yang ada di Desa Asam Jawa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Adanya partisipasi masyarakat dapat mempengaruhi proses pembangunan mulai dari perencanaan, Pelaksanaan, serta pada proses pengawasan atau evaluasi. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang ada di Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanabtu Selatan dalam kategori baik, hal ini terlihat dari keikutsertaan masyarakat serta bentuk partisipasi yang tinggi dalam setiap tahapan pembangunan mulai dari tahap perencanaan sebelum di laksanakan musrenbang terlebih dahulu diadakan forum musyawarah dusun antara kepala dusun beserta aparat Desa dan tokoh masyarakat. Pada tahap pelaksanaan pembangunan sendiri dalam pembuatan jalan baru melibatkan swadaya masyarakat untuk berpartisipasi dan secara sukarela memberikan lahan mereka untuk pembangunan jalan baru, sedangkan pada tahap pengawasan atau evaluasi hasil dari proses pengawasan maupun evaluasi yang di lakukan terkait pembuatan jalan baru tersebut sudah sesuai dengan prosedur yang ada. Mulai dari tahap perencanaan awalnya sudah melibatkan seluruh masyarakat Desa Asam Jawa, hingga proses pelaksanaannya sesuai dengan besarnya volume yang dii tentukan, material yang di gunakan, hingga proses pengerjaannya tidak menyalahi waktu yang ditentukan.
2. Peran pemerintah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan melalui perangkat desa telah melakukan kerja sama yang baik dengan masyarakat. Mereka memperlakukan masyarakat selayaknya rekan kerja dan mereka bermitra dalam merancang dan mengimplementasikan berbagai macam keputusan sehingga dapat diterima semua pihak meskipun dari pihak pemerintah desa masih kurang untuk

merangsang peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, khususnya pada masyarakat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

3. Keberhasilan pembangunan yang ada di Desa Asam Jawa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor baik yang sifatnya pendukung maupun penghambat. Faktor yang menjadi pendukung partisipasi masyarakat dalam pembangunan khususnya pembuatan jalan baru yaitu adanya sumbangan dan dukungan serta adanya kemauan / kesadaran dari masyarakat Desa Asam Jawa, salah satu bukti bahwa adanya kesadaran dan bentuk dukungan masyarakat untuk ikut berpartisipasi yaitu kesediaan membebaskan lahannya untuk pembuatan jalan baru. Selain itu faktor penghambat dalam partisipasi masyarakat desa Asam Jawa dalam pembangunan yaitu karna adanya dana Desa, Adanya dana Desa turut berdampak negatif karna mampu mengurangi sifat gotong royong masyarakat Desa Asam Jawa selama ini yang tertanam baik. Selain itu faktor selanjutnya rendahnya tingkat pendidikan, hal ini menjadi kendala untuk pencapaian program pembangunan, dan pengembangan pola pikir masyarakat yang sangat terbatas terhadap program – program yang dilaksanakan oleh pemerintah desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal Tarigan, Azhari. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*. Medan: UINSU Press, 2016.
- Bi Rahmani, Nur Ahmad. *Metode Penelitian Ekonomi*. Medan: UINSU Press, 2016.
- Harahap, Isnaini. *Ekonomi Pembangunan Pendekatan Transdisipliner*. Medan: UINSU Press, 2018.
- Iqbal, Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Juliansyah, Noor. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Rahma, Tri Inda Fadhila. “Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Pembangunan Financial Technology (Fintech).” *At-Tawassuh* III, no. 1 (2018).
- Subandi. *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Supriatna, Tjahja. *Prinsip-Prinsip Pembangunan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Wasistio, Sadu. *Pembangunan Pedesaan Dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.